BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah tersaji pada bab sebelumnya, penulis dapat memberikan kesimpulan dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* keaktifan belajar peserta didik menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,43 sedangkan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* memiliki nilai rata-rata 95,87.
2. Pada uji *paired sampel t test* berdasarkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dari itu dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Mojokerto.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

   Hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik melalui kerja sama kelompok dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi MTsN 3 Mojokerto

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi lembaga sekolah untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru untuk menerapkan model-model pembelajaran aktif, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament*.

b. Bagi Guru

Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Guru diharapkan mampu mengimplementasikan model pembelajaran *TGT* secara berkelanjutan agar suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penerapan model pembelajaran *TGT* dapat membantu peserta didik meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, rasa tanggung jawab, serta keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan rujukan informasi yang ingin mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* pada variabel atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat memperkaya hasil penelitian dalam bidang pendidikan.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Mojokerto, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat mendukung penerapan model-model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana ynag menunjang proses pembelajaran aktif. Selain itu, sekolah dapat megadakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan berbagai model pembelajaran.
2. Bagi guru mata pelajaran fiqih maupun mata pelajaran lainnya disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan keaktifan belajar yang telah terbentuk selama penerapan model pembelajaran *TGT.* Selain itu, peserta didik perlu meningkatkan kerja sama, tanggung jawab, dan partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, atau mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* terhadap variabel lain seperti hasil belajar,

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun keterampilan sosial peserta didik.

